

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam menyusun skripsi ini peneliti menggunakan Jenis penelitian lapangan (field study research), disebut sebagai penelitian empiris, yaitu penelitian yang data dan informasinya diperoleh dari kegiatan lapangan kerja penelitian.¹

Penelitian lapangan dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului oleh semacam intervensi (campur tangan) dari pihak peneliti. Subyek yang diteliti dapat berupa individu, kelompok, lembaga, atau komunitas tertentu. Disamping itu, dalam penelitian ini juga menggunakan sumber data yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi dan interview pada Roti Bakar Radja Kudus dan bertujuan untuk implementasi strategi pengembangan produk dalam meningkatkan volume penjualan tersebut.

B. Pendekatan Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Metode Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²

Penelitian ini bertujuan untuk merekonstruksi masa lampau secara objektif, sistematis dan akurat. Melalui penelitian ini, bukti-bukti dikumpulkan, dievaluasi, dianalisis dan sintesiskan. Oleh karena itu, maka dituntut keterlibatan penelitian secara langsung di lapangan. Dan dalam penelitian

¹Supardi, Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis, UII Press Yogyakarta, Yogyakarta, 2005, hlm. 34.

²Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, ALFABETA, Bandung, 2005, hlm. 1.

yang akan diamati adalah implementasi strategi pengembangan produk dalam meningkatkan volume penjualan.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini yang dijadikan tempat penelitian adalah di tempat produksi Roti Bakar Radja Kudus yang berada di Kudus. Lokasi penelitian beralamatkan di Jl. HM. Subchan Porwosari Gg. 1 Dukuh Krajan Kudus.

Memilih Roti Bakar Radja Kudus sebagai tempat penelitian karena peneliti menemukan permasalahan yang sesuai dengan tema yang peneliti angkat yaitu implementasi strategi pengembangan produk dalam meningkatkan volume penjualan.

D. Subyek Dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber informasi untuk mencari data dan masukan-masukan dalam mengungkap masalah penelitian. Subyek memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.

Subyek dari penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat langsung dalam proses pengembangan usaha pada Roti Bakar Radja Kudus.

Peneliti mengambil sampel dari pabrik tersebut yang terdiri dari yang terdiri dari satu tempat yakni pabrik produksi. Sedangkan obyek penelitiannya adalah implementasi strategi pengembangan produk dalam meningkatkan volume penjualan di Roti Bakar Radja Kudus.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang utama adalah peneliti sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan.³ Namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang

³Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), CV. ALFABETA, Bandung, 2014, hlm. 398.

diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi, dokumentasi dan wawancara.

F. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data, sumber data penelitian terdiri atas:

1. Data Primer (Primary Data)

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara).

Misalnya melalui wawancara langsung dengan pemilik pabrik, serta dengan karyawan-karyawan yang terlibat langsung dalam proses produksi di Roti Bakar Radja Kudus.

2. Data Sekunder (Secondary Data)

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang tersusun dalam arsip yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan.⁴ Studi pustaka dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkaji beberapa literatur yang erat hubungannya dengan permasalahan mengenai model strategi dalam membangun keunggulan bersaing baik dalam bentuk (searching) mencari di internet maupun keustakaan.

G. Metode Pengumpulan Data

Sumber data diperoleh adalah dari wawancara para pekerja dan juga pemilik Roti Bakar Radja Kudus. Metode pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara:

1. Metode Wawancara (Interview)

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian-penelitian eksploratif dan studi lapangan.

⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, CV. ALFABETA, Bandung, 2004, hlm. 129.

Pada prinsipnya teknik wawancara tidak berbeda dengan kuisioner dengan format pertanyaan-pertanyaan terbuka.⁵

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (face to face) maupun dengan menggunakan telepon.

2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisioner. Menurut Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁶

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (live histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan

⁵Willy Abdillah,&Jogiyanto Hartono, partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling(MES) Dalam Penelitian Bisnis, CV. Andi Offset, Yogyakarta, 2015, hlm. 56.

⁶Sugiyono, Op.Cit., hlm. 138-139.

pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁷

Teknik ini biasanya digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa data sekunder (data yang sudah dikumpulkan orang lain). Secara prosuderal teknik ini sangat parktis sebab menggunakan benda-benda mati, yang seandainya terdapat kesalahan atau kurang jelasannya bisa dilihat kembali data aslinya.

H. Teknik Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data dalam penelitian dilakukan dengan teknik sebagai berikut.⁸

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan wawancara dengan narasumber atau sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Trainggulasi

Triagulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.⁹ Trianggulasi juga diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat sumber, trianggulasi pengumpulan data dan waktu.

Teknik yang digunakan oleh peneliti ada tiga cara yakni :

- a. Peneliti menggunakan hal yang sama dengan sumber yang berbeda.

⁷Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, ALFABETA, Bandung, 2005, hlm. 82.

⁸Ibid., hlm. 122-129.

⁹Lexy J. Moleong, Metodologi Peneltian Kualitatif, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008, hlm. 330.

- b. Peneliti menggunakan hal yang sama tapi dengan teknik yang berbeda yakni melalui observasi, wawancara atau juga dengan dokumentasi.
- c. Peneliti menggunakan hal yang sama tetapi dengan waktu yang berbeda.

I. Uji Keabsahan Data

Analisis uji kredibilitas data dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada :

1. Trianggulasi

Trianggulasi merupakan suatu cara untuk menemukan dan juga menganalisis data yang ditemukan selama proses penelitian. Dengan trianggulasi, data akan lebih terjamin validitasnya. Trianggulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda.¹⁰

a. Trianggulasi Teknik

Trianggulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.¹¹

Trianggulasi teknik ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara tak berstruktur dan dokumentasi untuk sumber data yang sama serempak. Maksudnya adalah untuk menghasilkan data yang sama, melalui ketiga metode pengumpulan data tersebut. Misal untuk mendapatkan informasi mengenai implementasi strategi pengembangan produk dalam meningkatkan volume penjualan di Roti Bakar Radja Kudus, peneliti tidak hanya memperoleh data melalui wawancara saja, tetapi juga dengan observasi partisipatif, dan dokumentasi. Begitu juga dalam memperoleh informasi yang terkait dengan penelitian yang peneliti lakukan ini.

¹⁰ Mukhamad Saekan, Metodologi Penelitian Kualitatif, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 108-109.

¹¹ Sugiyono, Op.Cit., hlm. 423.

b. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data tersebut.¹²

c. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹³

2. Mengadakan Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan Member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya.¹⁴

J. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktifitas analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

¹²Ibid., hlm. 465.

¹³Ibid., hlm. 466.

¹⁴Ibid., hlm. 467-468.

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁵

2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Karena ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di fahami tersebut.¹⁶

3. Conclusion Drawing (Verification)

Langkah ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan juga sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁷

¹⁵Ibid., hlm. 431.

¹⁶Ibid., hlm. 434.

¹⁷Ibid., hlm. 438.